

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah suatu lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermwanaan lainnya yang diperoleh baik dari persorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. Beasiswa adalah pemberian berupa tunjangan dan bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh dengan biaya yang lebih ringan. Beasiswa dapat diberikan oleh pemerintah, perusahaan ataupun yayasan lainnya.

Pada masa pandemi seperti ini perekonomian di Indonesia sangat memperhatikan, Pendidikan juga ikut tergoncang akibat banyak dari orangtua mahasiswa yang penghasilannya menurun dengan adanya penurunan pendapatan orangtua sehingga pembiayaan pendidikan menjadi ikut terhambat. Dalam perannya fungsi pendidikan sesuatu yang penting dalam kehidupan kita, ini bermakna bahwa setiap manusia berhak mendapat serta mengharapkan untuk berkembang dalam pendidikan yang selalu dikaitkan dengan sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan yaitu kewajiban pemerintah dalam amanat UUD 45 yakni setiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran dan setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.¹

Begitu banyak yang menawarkan beasiswa namun dibalik semua itu banyak beasiswa yang tidak tepat sasaran seperti halnya anak yang

¹ UUD Pasal 31 ayat 1 berbunyi: Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pelajaran pasal 31 ayat 2 berbunyi sama engan setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

mampu (kaya) mendapatkan beasiswa sementara anak yang kurang mampu justru tidak mendapatkan beasiswa. Semestinya pemerintah lebih teliti lagi dalam menentukan kriteria mahasiswa yang selayaknya mendapat bantuan dalam bentuk beasiswa dan diharapkan bisa meringankan beban ekonomi keluarga, dhuafa, sehingga semua mahasiswa dapat memperoleh kesempatan hal yang sama di dunia pendidikan.

Dan disini peneliti ingin mengetahui strategi dan kriteria dari LAZIZMU UMS sendiri kenapa bisa mengelola dana dengan baik dan tepat sasaran. tidak hanya dengan beasiswa LAZIZMU UMS juga memberikan santunan yang lain kepada masyarakat yang membutuhkan dan kurang mampu. Supaya memberikan manfaat sebab pada dasarnya dari dulu hingga sekarang masalah dalam dunia pendidikan tidak bisa diselesaikan, tetapi setidaknya masih bisa mengurangi dengan cara memberikan bantuan dalam bentuk beasiswa.

Peneliti juga masih melihat banyak kalangan mahasiswa yang masih kesusahan dalam membayar uang semesteran. Beasiswa LAZIZMU UMS ini bermotivasi supaya generasi muda tetap berprestasi, mewujudkan cita-cita generasi muda dalam mencari ilmu serta melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi agar menjadikan pendidikan di Indonesia lebih maju. Dengan budaya kerja amanah, profesional, dan transparan LAZIZMU UMS berusaha mengembangkan diri menjadi lembaga zakat yang terpercaya. Dan berjalannya seiring waktu kepercayaan masyarakat terhadap LAZIZMU UMS semakin menguat.

Tidak hanya mengenai strategi saja akan tetapi peneliti juga akan meneliti apa saja kriteria-kriteria dari mahasiswa yang seharusnya memperoleh beasiswa dari LAZIZMU UMS itu sendiri. Arti dari Kriteria yaitu merupakan salah satu bentuk ukuran yang dapat menjelaskan sebuah dasar penilaian seseorang terhadap suatu objek. Dengan adanya kriteria akan semakin mudah suatu lembaga atau yayasan untuk

menentukan kepada siapa beasiswa tersebut diberikan. Sebab ada beberapa permasalahan yang sering terjadi yang dikarenakan banyaknya mahasiswa dan mahasiswi yang mendaftarkan diri untuk memperoleh beasiswa sehingga harus adanya seleksi untuk menentukan mahasiswa tersebut yang seharusnya berhak mendapatkan beasiswa.

Dengan adanya spirit kreatifitas dan inovasi, LAZISMU UMS senantiasa memproduksi program - program pembedayagunaan yang mampu menjawab tantangan perubahan dan problem sosial di masyarakat.LAZISMU juga telah bersebar hampir diseluruh Indonesia yang dapat menjadikan program program pemberdayagunaan dapat menjangkau diseluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran sebab di Indonesia masih tinggi kasus tingkat kemiskinan, kebodohan, dan indeks pemberdayaan manusia yang sangat rendah. Dengan itu LAZISMU UMS memberikan kesempatan kepada masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Bahwa peneliti ingin meneliti mengenai apa yang menyebabkan LAZIZMU UMS masih memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang kurang mampu pada masa pandemi covid- 19. sebab sejak dibentuk hingga sampai sekarang LAZISMU UMS masih terus berusaha menyalurkan dan memberikan beasiswa terhadap mahasiswa yang kurang mampu pada masa sulit ekonomi yang disebabkan oleh faktor pandemi covid-19 ini. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“STRATEGI DAN KRITERIA LAZISMU UMS MEMBERIKAN BEASISWA TERHADAP MAHASISWA KURANG MAMPU PADA MASA PANDEMI COVID- 19 TAHUN 2020/2021”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang dilakukan LAZISMU UMS dalam mengelola dana beasiswa pada masa pandemi?

2. Bagaimana kriteria dari mahasiswa yang layak mendapatkan beasiswa dari LAZISMU UMS pada masa pandemi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa strategi yang digunakan LAZISMU UMS dalam pengelolaan dana beasiswa.
- b. Untuk mengetahui apa saja kriteria – kriteria dari mahasiswa yang layak untuk mendapatkan beasiswa dari LAZISMU UMS.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis:
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai beasiswa dari LAZISMU UMS dan dapat digunakan serta bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di bangku perkuliahan,
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman untuk mengetahui ilmu pengelolaan dana beasiswa yang dapat bermanfaat untuk suatu perusahaan, lembaga ataupun yayasan yang juga akan mendirikan dan mengelola beasiswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Manfaat praktis bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam ilmu pengetahuan terhadap kasus yang terjadi secara nyata.
- b. Manfaat praktis bagi pembaca yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan sekaligus menjadi referensi untuk ilmu pengetahuan selanjutnya.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian:

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana seorang peneliti harus melakukan wawancara dan dokumentasi. Oleh sebab itu dalam pengumpulan data peneliti akan mencari data dari sumber informasi dari pihak yang bersangkutan langsung atau sumber asli. Peneliti akan berusaha untuk memperoleh data yang benar-benar.

2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti akan gunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh pertamakali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui metode pengambilan data dari lapangan secara langsung melalui interview (wawancara) dan pengamatan (Observasi) orang pertama, dari sumber asalnya yang belum di olah dan di uraikan oleh orang lain.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan berbagai informasi sebagai bahan pendukung dari hasil penulisan dan penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu dokumentasi . dengan sengaja telah dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk melengkapi data penelitian.

E. Metode Analisis Data

Teknis dalam analisis data merupakan proses mencari, menata secara sistematis data yang dimana dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode lapangan. Metode lapangan adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan, dan data- data lapangan lainnya bisa didapatkan melalui lembaga LAZISMU UMS, refrensi dari buku, jurnal dan undang- undang.

Sehingga hasil peneliian tersebut mudah untuk dipahami dan dapat mudah untuk di informasikan kepada orang lain. Analisis data yang peneliti lakukan dengan pengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit- unit, menyusun kedalam pola dan memilih mana yang penting, mana yang harus dipelajari, dan setelah itu membuat kesimpulan.